

# **Pengenalan E-Health kepada Masyarakat untuk Pengurangan Mobilitas ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Pucangsawit Jebres**

**Winda Azmi Meisari<sup>1)</sup>, Asti Nurhayati<sup>2)</sup>, Muhlizardy<sup>3)</sup>**

**Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aiyiyah Surakarta<sup>123</sup>**

*Correspondence:* [winda.ams@gmail.com](mailto:winda.ams@gmail.com)

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi, khususnya dibidang kesehatan selalu menjadi tujuan pemerintah dalam upaya peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan. Telemedicine adalah pemakaian telekomunikasi untuk memberikan informasi dan pelayanan medis jarak-jauh. *electronic health* atau *e-health* diartikan sebagai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang hemat biaya dan aman untuk mendukung berbagai hal di bidang kesehatan. dalam hal ini tujuan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah untuk mengenalkan E-health kepada masyarakat di kelurahan pucangsawit, agar setiap warga dapat memanfaatkan e-health sebagai penunjang untuk pelayanan kesehatan secara jarak jauh atau daring tanpa membuat masyarakat di kelurahan pucangsawit harus melakukan perjalanan keluar rumah, sehingga hasil akhir dari pengenalan E-health tersebut banyak warga yang mulai memanfaatkan E-health guna sebagai media informasi kesehatan dan perawatan kesehatan.

**Kata Kunci :** Teknologi Informasi, *E-Health*, Pelayanan Kesehatan

## **Pendahuluan**

Pada era perkembangan dan kemajuan teknologi pada berbagai bidang khususnya bidang kesehatan, teknologi kesehatan memiliki peran penting terhadap proses jalannya pelayanan kesehatan dan menunjang kelancaran interaksi antara masyarakat dan penyedia layanan kesehatan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menghubungkan pusat kesehatan

maupun rumah sakit dengan menggunakan aplikasi *electronic health* (*e-health*) pada dasarnya telah menjadi isu global (Rosadi, 2016).

Informasi kesehatan dapat disebar luaskan atau dipromosikan dengan memanfaatkan teknologi yang efisien dan efektif untuk digunakan masyarakat umum, dimana dengan pemanfaatan teknologi informasi kesehatan, masyarakat dapat mendapatkan informasi baik berupa pengobatan, gaya

hidup sehat, gejala penyakit, informasi data rumah sakit dan lainnya tanpa harus langsung datang ke fasilitas layanan kesehatan, sehingga menurut penelitian penggunaan teknologi kesehatan sangat bermanfaat dan juga mengutungkan dalam pelayanan kesehatan (Moller *et al.*, 2017).

Perkembangan teknologi kesehatan memiliki banyak macam, salah satunya ada e-health atau digital health untuk pengguna layanan kesehatan. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), *electronic health* atau *e-health* diartikan sebagai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang hemat biaya dan aman untuk mendukung berbagai hal di bidang kesehatan (Amelia, 2020).

Penggunaan dan peningkatan solusi kesehatan digital dapat merevolusi cara orang di seluruh dunia mencapai standar kesehatan yang lebih tinggi, dan mengakses layanan untuk mempromosikan dan melindungi kesehatan dan kesejahteraan mereka (Zanetti *et al.*, 2020).

Menurut penelitian pemanfaatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan dan membantu mengoptimalkan kesehatannya (Putri and Sukihananto, 2018).

Pelayanan kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi penggunaan teknologi digital, penerapan intervensi kesehatan dalam pengembangan teknologi digital sangat efektif dalam melayani masyarakat (Manganello *et al.*, 2017) namun pada pemanfaatan teknologi kesehatan di Indonesia masih sangat sedikit, khususnya aplikasi kesehatan dimana hanya 10% yang menggunakan aplikasi kesehatan dari total penduduk di Indonesia (Patriella, 2019). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia tahun 2017 menyatakan bahwa sebanyak 51% masyarakat yang menggunakan aplikasi kesehatan memanfaatkan untuk mencari informasi kesehatan, dan sebanyak 14,05% menggunakannya untuk berkonsultasi dengan ahli kesehatan (Patriella, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut melihat betapa pentingnya E-Health sebagai penunjang pelayanan kesehatan untuk masyarakat, pengusul akan mendampingi masyarakat-masyarakat dikeluarhan pucang sawit untuk dapat memanfaatkan fasilitas e-health dan agar masyarakat dapat menggunakan fasilitas e-health dengan baik dan lebih mengerti lagi manfaat besar dari aplikasi e-health.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan kelompok mitra berdasarkan hasil pengamatan dan survei langsung ke lokasi adalah kurangnya pengetahuan tentang e-health atau aplikasi kesehatan dan kurangnya pemanfaatan system informasi kesehatan yang banyak tersedia secara digital, sehingga masyarakat masih banyak melakukan mobiltas ke faskes untuk mendapatkan pelayanan langsung.

### **Solusi Permasalahan**

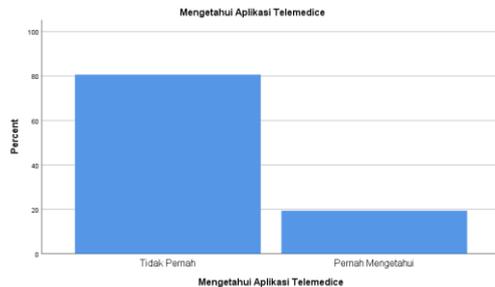
Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam hal ini solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan mengadakan sosialisasi tentang pemfaatan digital health atau aplikasi teknologi kesehatan sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan pelayanan keshatan, agar setiap masyarakat dapat memahami bagaimana penggunaan aplikasi kesehatan, sehingga masyarakat dapat mengefesinsi waktu untuk menggunakan pelayanan kesehatan, tanpa harus mengantri panjang apabila akan melakukan pengobatan, dan dapat memahami kapan seharusnya ke faslitas pelayanan kesehatan apa bila mengalami masalah gejala kesehatan tertentu, dengan memanfaatkan aplikasi teknologi kesehatan tentunya akan dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi dana untuk perawatan

kuratif dan rehabilitasi. Pemanfaatan teknologi informasi kesehatan untuk pelayanan kesehatan perorangan, baik di rumah sakit, Puskesmas, laboratorium, apotek maupun praktek swasta, secara ideal harus mampu melakukan transfer data pasien secara elektronik. Langkah ini dapat mempercepat layanan kesehatan serta meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pelayanan kesehatan(Irigoien, 2013).

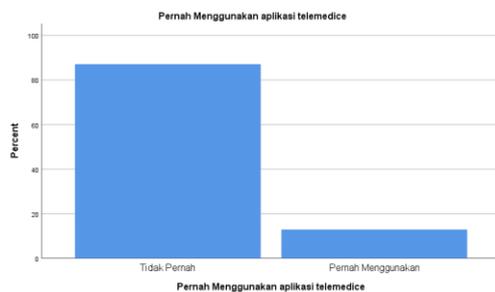
### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di keluarahan pucangsawit jebres, surakarta dengan peserta sebanyak 31 orang termasuk kader, waktu pelaksanaan dibulan mei dengan pelaksanaan dibulan mei 2021 dengan jumlah pertemuan 2 minggu sekali. Pelaksanaan dimulai dengan penyuluhan atau sosialisasi pengenalan e-health serta manfaat e-health pada minggu pertama, dan pada minggu berikutnya atau pertemuan berikutnya tim memberikan pelatihan cara penggunaan salah satu e-health yang ada saat ini dan umum digunakan oleh beberapa masyarakat indonesia.

## Hasil dan pembahasan



Pada bar chart diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari peserta yang hadir tidak pernah mengetahui tentang aplikasi e-health dengan persentase 80,6% (25 peserta).



Pada bar chart diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari peserta yang hadir tidak pernah menggunakan aplikasi e-health dengan persentase 87,1% (27 peserta).

Berdasarkan hasil data diatas saat pelaksanaan sosialisasi diketahui bahwa sebagian besar masyarakat khususnya warga pucangsawit tidak pernah terpapar informasi mengenai e-health dan juga tidak pernah menggunakan aplikasi e-health.

E-Health atau Electronic Health adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memproses berbagai jenis informasi kedokteran dalam melaksanakan pelayanan klinis (diagnose atau terapi), administrasi serta pendidikan. Dengan E-health, masyarakat dapat melakukan transaksi melalui koneksi data dan secara realtime. Mungkin tidak semua kegiatan dapat dilakukan secara sistem, namun banyak hal-hal yang mempermudah masyarakat, seperti: booking dokter secara online melalui website, forum online untuk bertanya seputar kesehatan dengan dokter, mengecek riwayat pemeriksaan yang sebelumnya pernah diterima.

## Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kelurahan pucang sawit pada bulan Mei 2021 dengan judul “sosialisasi pemanfaatan e-health untuk mengatasi kesehatan dan pengurangan mobilitas ke faskes pada masa pandemi di kelurahan pucang sawit” terlaksana dengan baik, dan diikuti oleh peserta dengan protokol yang cukup ketat, kegiatan dihadiri kurang lebih 31 warga pucang sawit dan

mendapat respon positif. Keterbukaan dari peserta akan sangat mempengaruhi hasil dari sosialisasi dan praktek penggunaan aplikasi e-health, rasa ingin tahu para peserta cukup tinggi.

### **Saran**

Perlu diadakan pendidikan kesehatan yang berkesinambungan, peran aktif warga lain yang telah menerima edukasi dan pengetahuan baru tentang e-health agar warga lain yang belum mengenal e-health juga dapat menggunakan aplikasi e-health secara mandiri.

## Dokumentasi Kegiatan





## Referensi

- Amelia, F. dr. M. (2020) 'Ini Jenis-jenis eHealth yang Perlu Anda Ketahui'. Klikdokter.com.
- Irgo, J. (2013) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Membantu Pelayanan Kesehatan Masyarakat.', *Universitas Indonesia: Fakultas Teknologi Industri*.
- Manganello, J. *et al.* (2017) 'The relationship of health literacy with use of digital technology for health information: Implications for public health practice', *Journal of Public Health Management and Practice*, 23(4), pp. 380–387. doi: 10.1097/PHH.0000000000000366.
- Moller, A. C. *et al.* (2017) 'Applying and advancing behavior change theories and techniques in the context of a digital health revolution: proposals for more effectively realizing untapped potential', *Journal of Behavioral Medicine*. Springer US, 40(1), pp. 85–98. doi: 10.1007/s10865-016-9818-7.
- Patriella, Y. (2019) 'Penggunaan Aplikasi Kesehatan di Indonesia Baru 10% dari Total Penduduk', *Ekonomi.Bisnis.Com*, pp. 9–10.
- Putri, S. E. and Sukihananto, S. (2018) 'Penerapan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Promosi Kesehatan pada Lansia di Indonesia', *Wawasan Kesehatan*, 3(2), pp. 71–77.
- Rosadi, S. (2016) 'Implikasi Penerapan Program E-Health Dihubungkan Dengan Perlindungan Data Pribadi', *Arena Hukum*, 9(3), pp. 403–420. doi: 10.21776/ub.arenahukum.2016.00903.6.
- Zanetti, C. A. *et al.* (2020) 'Digital Health', pp. 404–426. doi: 10.4018/978-1-7998-1468-9.ch021.